

## PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA PT HUTAMA KARYA PERSERO, PERIODE 2014-2024

Andini<sup>1</sup>

Email : [andinialmaliki@gmail.com](mailto:andinialmaliki@gmail.com)

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pamulang Tangerang Selatan<sup>1</sup>

Ryan Elfahmi<sup>2</sup>

Email : [dosen01363@unpam.ac.id](mailto:dosen01363@unpam.ac.id)

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pamulang Tangerang Selatan<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* (ROE) dan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT Hutama Karya persero periode 2014-2024. penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kuantitatif. pengumpulan data dilakukan dengan metode data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada PT Hutama Karya persero dengan sampel selama 11 tahun yaitu mulai periode 2014 sampai dengan 2024. teknik yang digunakan menggunakan rumusan statistic yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi berganda, uji koefisien determinasi, uji F, uji regresi linier berganda, dan uji T. analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25. dimana *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) dibuktikan dengan nilai sig 0,021 < 0,05 dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) dibuktikan dengan nilai sig 0,000 < 0,05.

**Kata Kunci:** *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*.

### ABSTRACT

*This study aims to determine whether there is an influence of Current Ratio on Return On Equity (ROE) and the influence of Debt to Equity Ratio on Return On Equity at PT Hutama Karya Persero for the period 2014-2024. This study was conducted using quantitative analysis methods. Data collection was carried out using secondary data methods obtained from financial reports at PT Hutama Karya persero with a sample of 11 years, namely from 2014 to 2024. the technique used uses statistical formulas, namely descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple correlation coefficient test, determination coefficient test, F test, multiple linear regression test, and T test. data analysis was carried out using the SPSS version 25 program. where the Current Ratio affects Return On Equity (ROE) as evidenced by a value of 0.021 < 0.05 and the Debt to Equity Ratio affects Return On Equity (ROE) as evidenced by a value of 0.000 < 0.05.*

**Keywords:** *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*.

## 1. PENDAHULUAN

PT Hutama Karya (persero) merupakan badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak dibidang jasa konstruksi, pengembangan dan penyedia jasa jalan tol. sejalan dengan pengembangan inovasi yang terus seiring dengan pesatnya pengembangan dan kemajuan teknologi konstruksi. setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga keseimbangan perusahaan dimasa yang akan datang. seiring berjalannya perkembangan dunia usaha di era globalisasi seperti ini persaingan antar perusahaan semakin ketat, khususnya perusahaan yang sejenis. untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan menghasilkan laba yang besar, maka pihak manajemen harus menangani dan mengelola sumber dayanya dengan baik.

Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan harus mampu mengukur menggunakan parameter *Return On Equity* (ROE) dikarenakan ROE untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Adapun alat ukur yang digunakan selain ROE yaitu menggunakan parameter *Current Ratio* (CR) ini yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dan alat ukur yang lain menggunakan parameter *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu untuk mengukur seberapa besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pihak pemilik perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:115), "*Return On Equity* adalah rasio yang membandingkan antara laba setelah pajak dengan total modal sendiri. rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba

atau keuntungan modal sendiri”. standar industri menurut kasmir (2019) sebesar 40%. Menurut Hery (2016:193), “*Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.”

Menurut Kasmir (2019:111), *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. menurut Munawir (2010:72) dalam Marwarni dan Kusjono (2021), *Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Ratio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada kesekian kalinya hutang jangka pendek.

Menurut Kasmir (2019:112), “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”. Menurut Hani (2015:157) dalam Alpi (2018), “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”.

Berikut ini merupakan gambaran *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Utama Karya, Persero. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2024 dapat di lihat pada Tabel 1.1. Berikut:

Tabel 1.1

CR, DER dan ROE, PT. Utama Karya persero, tahun 2014-2024.

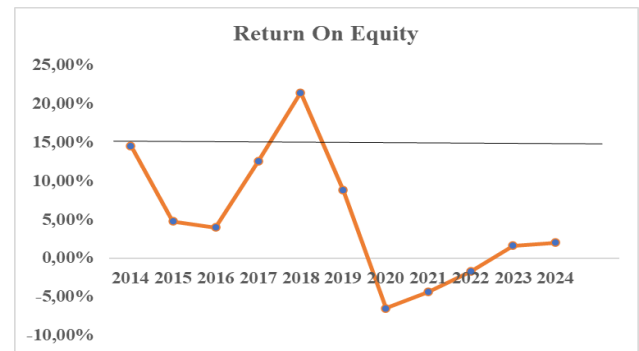
TAHUN	ROE	Ket.	CR	Ket.	DER	Ket.
2014	14,53%	-	145,35%	-	504,83%	-
2015	4,78%	Turun	185,56%	Naik	134,74%	Turun
2016	4,00%	Turun	137,74%	Turun	218,23%	Naik
2017	12,54%	Naik	108,22%	Turun	470,10%	Naik
2018	21,44%	Naik	87,46%	Turun	507,89%	Naik
2019	8,81%	Turun	101,02%	Naik	299,19%	Turun
2020	-6,48%	Turun	62,39%	Turun	249,03%	Turun
2021	-4,39%	Naik	98,12%	Naik	142,51%	Turun
2022	-1,71%	Naik	197,05%	Naik	84,38%	Turun
2023	1,61%	Naik	227,38%	Naik	45,54%	Turun
2024	2,00%	Naik	213,81%	Turun	42,06%	Turun
Rata-rata	5,19%		142,19%		245,31%	

Sumber: idx.co.id (data diolah)

#### a. *Return On Equity* (ROE)

Grafik 1.1

*Return On Equity* PT. Utama Karya, persero. Tahun 2014-2024

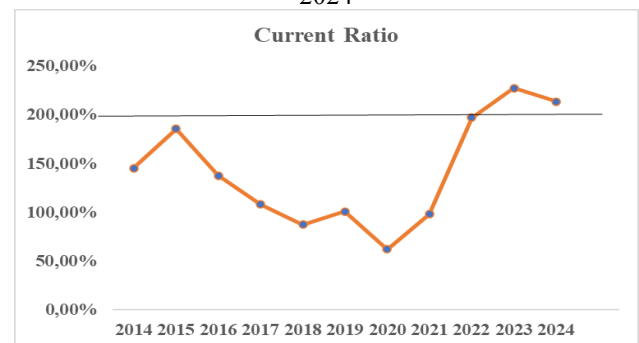


Standar Industri *Return On Equity* (ROE) pada jasa konstruksi adalah 15%. Pada hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Utama Karya persero perhitungan *Return On Equity* terendah terjadi pada tahun 2020 ini sebesar -6,48% dari hasil tersebut perusahaan di anggap kurang sehat, ini terlihat dari hasil perhitungan dimana mengalami penurunan yang signifikan sampai di angka minus.

#### b. *Current Ratio* (CR)

Grafik 1.2

*Current Ratio* PT. Utama Karya, persero. Tahun 2014-2024

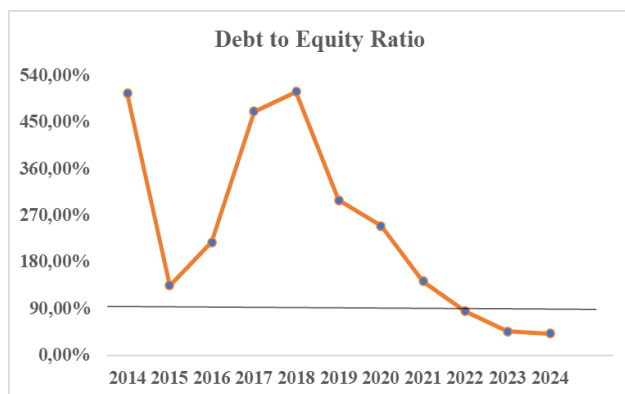


Standar Industri *Current Ratio* yang baik pada laporan keuangan adalah 200% atau 2 kali. Dari hasil perhitungan *Current Ratio* pada PT. Utama karya persero. terlihat pada grafik 1.2 terlihat pada tahun 2014-2022 angka yang dihasilkan masih di bawah standar industri *Current Ratio*. namun idealnya di atas 200% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

#### c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Grafik 1.3

*Debt to Equity Ratio* PT. Utama Karya, persero. Tahun 2014-2024



Standar Industri *Debt to Equity Ratio* (DER) yang baik pada laporan keuangan adalah 90%. namun faktanya pada grafik 1.3 dari tahun 2014-2021 hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Utama Karya persero menunjukan hasil yang kurang baik (di atas 90%) karena dari hasil tersebut kenaikan persentase pada perusahaan ini menjadi berita buruk atau di anggap kurang sehat karena pada laporan keuangan pendanaan perusahaan dengan modal asing (hutang) lebih besar hampir 3 kali lipat dibandingkan dengan modal sendiri. sehingga hal tersebut membuat PT Utama Karya persero mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Ada beberapa peneliti terdahulu yang melakukan penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* Menurut M. Firza (2018), Indra Firmansyah, Muhamad Yusuf (2021) dan Ratna Dumilah (2021) yang mendapati bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. sedangkan hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh penelitian Kusminaii Armin dan Maryandhi (2018), Asep Muhammad Lutfi, Della Virina Regina (2022), Adji Widodo, Adi Priyanto (2022) serta Rujalil dan Kartini Aprianti (2021) Analisis menunjukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Sedangkan penelitian mengenai pengaruh pada *Debt to Equity* terhadap *Return On Equity* yang dilakukan oleh Ratna Dumilah (2021) Rizki Adriani Pongrangga, Moch.Dzulkirom, Muhammad Saifi (2015), Mayaliza, Erwin-Budianto dan Uus Khasanah (2022) serta Tutri Indraswari, Ma'mun Maulana (2023) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. namun hasil yang berbeda pada penelitian yang dilakukan Hilda Anggita, Subakir, Fauziyah (2022), Budi Abdilah Juandi, Asdar Djamereng, Budiandriani (2019) yang mendapati bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

### Pengertian Manajemen

Menurut Hasibuan (2016:2), "Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

### Manajemen Keuangan

James C. Van Horne dalam Kasmir (2019:5), mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

### Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016:3) mengatakan "Laporan keuangan (financial statement) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis".

### Analisis Rasio Keuangan

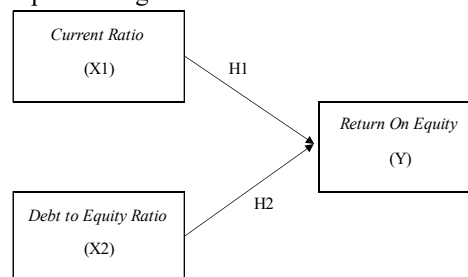
Pengertian rasio keuangan menurut Kasmir (2016:104) kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

### Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2013:60) dalam Marwani dan Kusjono (2021). "Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting".

Pada penelitian ini *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan variabel bebas (independent). menurut Sugiyono (2016:39) "Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)". sedangkan *Return On Equity* (ROE) merupakan variabel terikat (Dependen). menurut Sugiyono (2016:39) "Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dari uraian diatas, peneliti ingin mencari hubungan antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1.4  
Kerangka Berpikir

### Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016:64) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian,

dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut M Firza (2018) dan Ratna Dumillah (2021), ditemukan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio lancar perusahaan, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar, berperan penting dalam menentukan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. dari hasil tersebut maka penulis mengajukan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Kusminaini Armin dan Maryadhi (2018), Rizki Adriani Pongrangga, Moch Dzulkriom, Muhammad Saifi (2015) dan Maiyaliza, Erwin-Budianto dan Uus-Khasanah (2022) ditemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. dari hasil tersebut maka penulis mengajukan Hipotesis kedua sebagai berikut: H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kuantitatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:74) menyatakan bahwa pengertian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya. menurut Sugiyono (2021:16) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini merupakan metode yang bersifat objektif dan ilmiah dengan menyajikan data berupa angka-angka (*score, nilai*) atau pernyataan yang dinilai.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data laporan keuangan PT. Utama Karya, persero. Periode 2014-2024 yang beralamat di Jl. Letjen MT Haryono Kav. 8, Cawang, Jakarta Timur, 13340. dan data di unduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan web resmi PT Utama Karya persero, (<https://www.hutamakarya.com/laporan-keuangan>). penelitian dilakukan dari bulan September 2024 sampai Mei 2025.

#### Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:55), objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. dalam konteks penelitian ini, objek penelitian adalah seluruh Laporan Keuangan PT Utama Karya persero periode 2014-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). dan laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua komponen yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Utama Karya persero periode 2014-2024.

#### Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
2. Studi Dokumentasi
3. Studi Internet Research

#### Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi berganda, uji koefisien determinasi, uji F, uji regresi linier berganda, dan uji T. data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau media perantara. data diperoleh dari laporan keuangan PT. Utama Karya, persero. yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) periode 2014-2024. analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.4  
Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	11	62.39	227.38	142.1909	56.09067
Debt to Equity Ratio	11	42.06	507.89	245.3182	178.99450
Return On Equity	11	-6.48	21.44	5.1936	8.47689
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Data yang diolah peneliti di SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan nilai *Current Ratio* memiliki rata-rata 142,19 selama 2014-2024, dengan nilai maximum 227,38 dan Minimum 62,39. standar deviasi *Current Ratio* sebesar 56,09 lebih kecil dibandingkan nilai mean sebesar 142,19. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan rendahnya fluktuasi variabel *Current Ratio*.

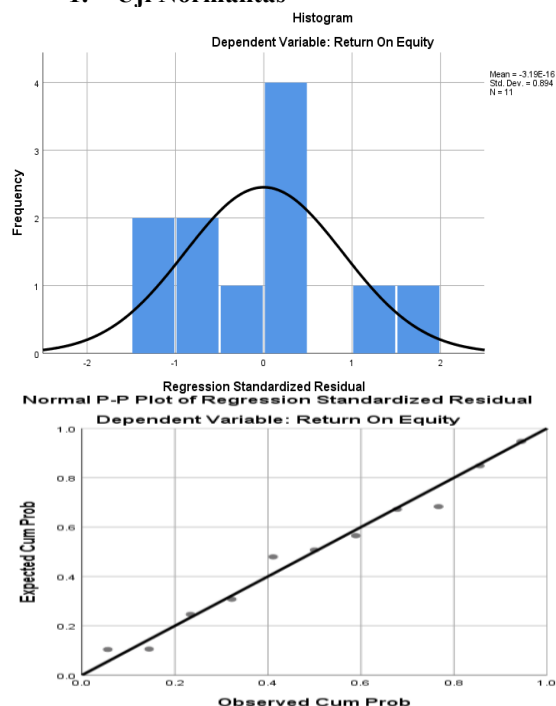
Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* yang dimiliki sebesar 245,31 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menilai hutang lancar dan ekuitas selama tahun 2014-2024, dengan nilai maximum 507,89 dan nilai minimum sebesar 42,06. standar deviasi *Debt to Equity Ratio* sebesar 178,99 lebih kecil di bandingkan dengan mean sebesar 245,31. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan rendahnya luktiasi variabel *Debt to Equity Ratio*.



Nilai ROE terendah -6,48% dan ROE tertinggi 21,44%. berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa ROE secara rata-rata mengalami perubahan sebesar 5,19%. standar deviasi 8,47%. dengan tingginya simpangan data menunjukkan tingginya fluktuasi data variabel ROE selama periode pengamatan.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas



Gambar 4.6

Hasil Histogram dan Uji P Plot

Sumber: data yang diolah peneliti di SPSS Versi 25

Tabel 4.5  
Hasil Kolmogorov-Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.63164048
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.113
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data yang diolah peneliti di SPSS Versi 25

Berdasarkan di atas menunjukkan hasil pada gambar histogram terlihat seperti berbentuk gunung dan ini di katakan normal namun harus di kuatkan dengan hasil P Plot dan Kolmogorov-Smirnov test. pada hasil P Plot dapat

dilihat bahwa sebaran data sudah mendekati garis diagonal sehingga dapat di simpulkan data normal, begitu pun dengan hasil Kolmogorov-Smirnov test dimana tingkat sign > 0,05 atau 0,200 > 0,05 dapat di katakan bahwa data distribusi tersebut normal.

### 2. Uji Multikolineritas

Tabel 4.6  
Hasil Uji Multikolineritas

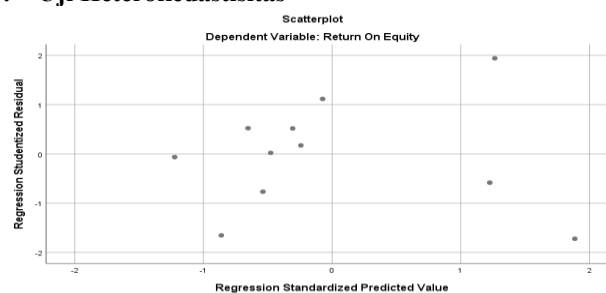
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Toleran	VIF
1	(Constant)	-20.328	6.091		-3.337	.010		
	Current Ratio	.085	.030	.564	2.861	.021	.590	1.694
	Debt to Equity Ratio	.055	.009	1.154	5.853	.000	.590	1.694

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: data yang diolah peneliti di SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Variabel *Current Ratio* dan variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai tolerance value sebesar 0,590 > 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independent. selain itu nilai VIF sebesar 1,694 < 10.

### 3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data yang diolah peneliti di SPSS Versi 25

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak atau tidak beraturan tanpa membentuk pola tertentu (garis, gelombang, melebur kemudian menyempit), sehingga tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. dengan kata lain, penelitian ini terjadi homokedastisitas, sehingga model regresi dapat di pakai.

### 4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7  
Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

Model	R Square		Adjusted R Square		Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	R		Square			
1	.904 <sup>a</sup>	.816	.771		4.06030	2.013

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: data yang diolah peneliti di SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil SPSS di atas diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,013 yang berarti  $1,6044 < 2,013 < 2,3956$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Koefisien Korelasi Berganda

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	.904 <sup>a</sup>	.816	.771	4.06030	.816	17.794	2	8	.001

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: data yang diolah peneliti di SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi berganda tersebut tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu nilai R atau nilai korelasinya sebesar 0,904 dimana nilai tersebut di antara nilai 0,80 - 1,00 dengan tingkat keeratan hubungan yaitu sangat kuat.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.904 <sup>a</sup>	.816	.771	4.06030	2.013

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: data yang diolah peneliti di SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas *R Square* sebesar 0,816 yang memiliki arti bahwa *Return On Equity* (ROE) mampu diprediksi oleh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 81,6 % sedangkan sisanya 18,4 % adalah kontribusi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	586.689	2	293.344	17.794	.001 <sup>b</sup>
	Residual	131.888	8	16.486		
	Total	718.577	10			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: data yang diolah peneliti di SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh *Current Ratio* (X1) dan

*Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Equity* (Y) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ . dan F hitung  $17,794 >$  nilai F tabel 4,256. hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak (koefisien regresi signifikan), artinya secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda, uji determinasi dan uji F maka model penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.8**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-20.328	6.091		-3.337
	Current Ratio	.085	.030	.564	2.861
	Debt to Equity Ratio	.055	.009	1.154	5.853

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: data yang diolah peneliti di SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$\text{Return On Equity} = -20.328 + 0,085 \text{ CR} + 0,055 \text{ DER}$

- Nilai konstanta (s) memiliki nilai sebesar -20,328, ini menunjukkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sama dengan 0, maka nilai tetap atau nilai *Return On Equity* adalah -20,328, namun jika *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mengalami perubahan nilai, maka *Return On Equity* juga akan ikut mengalami perubahan.
- Jika koefisien regresi  $X_1 = 0,085$  artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 kali, maka *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 0,085.
- Jika koefisien regresi  $X_2 = 0,055$  artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 kali, maka *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 0,055.

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.10**  
**Uji T Parsial**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-20.328	6.091		-3.337
	Current Ratio	.085	.030	.564	2.861
	Debt to Equity Ratio	.055	.009	1.154	5.853

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: data yang diolah peneliti di SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas hasil uji t (parsial)

menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Equity* (Y) adalah  $0,021 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $2,861 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,306$  maka H1 diterima. artinya terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* dan nilai signifikansi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Equity* (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $5,853 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,306$  maka H2 diterima. artinya terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

#### Pembahasan Penelitian

##### Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Equity* (Y)

Berdasarkan hasil yang diuraikan secara statistic dengan menggunakan program SPSS maka dapat dilihat bahwa hasil penelitian menggunakan uji  $t$  menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Utama Karya persero. terlihat pada tabel 4.9 kolom *Current Ratio* diperoleh nilai sig  $0,021$  nilai sig lebih kecil dari nilai *Return On Equity* (ROE)  $0,05$  atau  $0,021 < 0,05$  maka hasil hipotesisnya adalah H1 di terima. variabel X1 mempunyai  $t$  hitung yakni  $2,861$  dengan  $t$  tabel  $2,306$  jadi  $t$  hitung  $> t$  tabel maka dapat di simpulkan variabel X1 memiliki kontribusi terhadap variabel Y. nilai  $t$  positive menunjukkan bahwa X1 mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Firza yang berjudul pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, dan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. pada pengujian *Current Ratio* memiliki  $t$  hitung  $(3,446) > t \text{ tabel } (2,026)$  dengan nilai sign sebesar  $0,001 < 0,05$ .

##### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Equity* (Y)

Berdasarkan yang telah diuraikan secara statistic dengan menggunakan program SPSS maka dapat dilihat bahwa hasil penelitian menggunakan uji  $t$  menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Utama Karya persero. terlihat pada tabel 4.9 kolom *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai sig  $0,000$  nilai sig lebih kecil dari nilai *Return On Equity* (ROE)  $0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  maka hasil hipotesisnya adalah H2 di terima. variabel X2 mempunyai  $t$  hitung yaitu  $5,853$  dengan  $t$  tabel  $2,306$  jadi  $t$  hitung  $> t$  tabel maka dapat di simpulkan variabel X2 memiliki kontribusi terhadap variabel Y. nilai  $t$  positive menunjukkan bahwa X2 mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)

Ratna Dumilah yang berjudul pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*, survey pada tobacco manufacture Indonesia periode

2010-2019. pada pengujian *Debt to Equity Ratio* memiliki  $t$  hitung  $(2,751) > t \text{ tabel } (2,364)$ .

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil perhitungan dari analisis yang telah dilakukan, dapat di ambil beberapa kesimpulan diantaranya:

- Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Utama Karya persero tahun periode 2014-2024. dibuktikan dengan nilai sig  $0,021 < 0,05$ .
- Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Utama Karya persero tahun periode 2014-2024. dibuktikan dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dumila, Ratna. (2021). *Manajemen Keuangan Teoritik dan Praktik*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- [2] Hasibuan, H. M. (2016). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah* (Edisi 7, p. 2). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [3] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Intergrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- [4] Ismail, J. K. (2022). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- [5] Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi 2). Jakarta: prenadamedia.
- [6] Prof. Augusty Ferdinand, D. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [7] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Suyono. (2018). *Analisis Regresi untuk penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- [9] Asep Muhammad Lutfi, Della Virina Regina. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Pt Aneka Tambang Tbk, periode 2010-2020. *Volume2, Nomor 3, Juli 2022*.
- [10] Budi Abdilah Juandi, Asdar Djamereng. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* (studi kasus pada PT. Utama Karya persero tahun 2014-2018). *Jurnal Ekonomi & Manajemen Volume 2 No. 4, Oktober 2019*.
- [11] Jufrizen, Maya Sari. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity*. *Jurnal Riset Akutansi Aksioma, Vol 18 No. 1, juni 2019*, 157-191.
- [12] M Firza. (2018). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, dan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal NCMAB, Volume 5, No.2., 2018*, 158-175.

- [13] Maiyaliza, Erwin Budianto. Uus Khasanah. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* (studi kasus pada perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran periode 2015-2018 dengan 10 sampel perusahaan. *Vol. 4 No. 1, Juni 2022*.
- [14] Maryadhi, K. A. (2018). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di Indonesia stock exchange (IDX) tahun 2012-2016. *Vol. 15, No.2, Juli 2018*, 53-63.
- [15] Ratna Dumilah. (2021). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* survey pada tobacco manufacture Indonesia periode 2010-2019. *Jurnal Semarak, Vol.4, No.1., Februari 2021*, 96-106.
- [16] Rizki Adriani Pongrangga, Moch Dzulkirom, Muhammad Saifi. (2015). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* (studi pada perusahaan Sub Sektor Property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2014). *Vol 25, No 2 (2015): Agustus*, 1-8.
- [17] Rujalil, Kartini Aprianti, (2021). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* (studi kasus pada PT Hutama Karya persero tahun 2010-2019). *Jurnal Ekonomi Sakti Vol 10 No 1, 2021*.
- [18] Tutri Indraswari, Ma'mun. (2023, April). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan PT. Sat Nusapersada Tbk Periode 2012-2021. *Vol. 3 (1)*, 184.
- [19] Yulian Bayu Ganar, R. Y. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Pt Pertamina (persero) periode 2010-2019. *Volume 2, Nomor 1, Januari 2022*.
- [20] Bursa Efek Indonesia. (2025, Mei 8). *Laporan Keuangan Tahunan*. Retrieved from idx.co.id: <https://www.idx.co.id/id>
- [21] PT Hutama Karya persero. (2025, Mei 14). *Sejarah perusahaan dan laporan keuangan*. Retrieved from hutamakarya.com: <https://www.hutamakarya.com/>